

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pagelaran musik di Jurusan Seni Musik merupakan sebuah pertunjukan musik baik itu berupa hasil penciptaan musik maupun hasil penyajian kemampuan bermusik nya, yang menjadi salah satu pilihan tugas akhir mahasiswa. Pada tugas akhir ini, penyaji memilih minat pagelaran musik, sebagai salah seorang mahasiswa yang mengambil minat Pagelaran Solis Piano, dimana penyaji menampilkan tiga repertoar yaitu: (a) Summertime, (b) Sonata 11 in A Major dan (c) Selayang Pandang.

Ketiga repertoar tersebut belum ada yang membawakannya sebagai bahan tugas akhir. Pada repertoar pertama penyaji membawakan lagu Summertime, yang merupakan salah satu karya yang ditulis oleh George Gershwin untuk opera yang dipertunjukkan pada tahun 1935 yang berjudul *Porgy and Bess*. Summertime ini menceritakan musim panas tentang anak dan ibu yang menjalani hari-hari di musim panas.

George Gershwin adalah seorang komponis Amerika yang lahir di Brooklyn pada tanggal 26 September 1898. Ia belajar piano pada Charles Ham Bitzer kemudian melanjutkan pendidikan dengan mendalami harmoni pada Rubin Goldmark. Gershwin berhasil meraih popularitas setelah menulis opera *Porgy and Bess* (Muhammad Syafiq, 2003: 113-114). Dari sekian karyanya Summertime menjadi salah satu lagu ciptaannya yang liriknya ditulis oleh Edwin Dubose

Heyward. Edwin adalah seorang penulis Amerika yang terkenal dengan novelnya tahun 1925.

Ketertarikan penyaji untuk membawakan Summertime tersebut karena memiliki ritme improvisasi yang mendayu dayu serta sinkopasi yang dituangkan pada penekanan not *upbeat* (Kanisius, 2003: 48) serta di dalam repertoar tersebut menggunakan beberapa teknik seperti *acciaccatura*, *trill*, serta *trio*, sejauh ini lagu Summertime belum ada yang membawakannya sebagai bahan tugas akhir sehingga penyaji merasa patut menggelar repertoar ini untuk dipergelarkan dengan iringan orkestra.

Pada pagelaran kedua penyaji menampilkan repertoar dari karya Wolfgang Amadeus Mozart yaitu Sonata 11 in A Major. Wolfgang Amadeus Mozart adalah seorang komponis kelahiran Jerman tetapi besar di Austria, lahir pada tanggal 27 Januari 1756 di Salzburg. Pada tahun 1781, ia menjadi pemusik kamar di istana Wina, karya komposisinya sangat banyak dan umumnya bermutu tinggi, di antaranya 12 buah opera, 41 buah simfoni, sejumlah conserto dan musik kamar, sejumlah karya untuk keyboard, serta beberapa buah musik gereja (Muhammad Syafiq, 2003: 202).

Sonata 11 in A Major karya Mozart ini sangat menarik terutama bagian *rondo alla turca*, *Rondo alla turca* adalah salah satu lagu yang dikenal di kalangan musik, dimana *rondo alla turca* ini sampai sekarang masih sering diperdengarkan. Sonata ini memiliki beberapa bagian yaitu variasi, *minuetto*, *trio*, dan *rondo*, lalu repertoar sonata ini memiliki penggunaan pola yang rapat dengan tempo cepat dan menggunakan beberapa teknik seperti *trail*, *staccato*, *slur*,

arpeggio, dan *mordent* (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/sonata>). Repertoar ini akan dimainkan secara tunggal.

Repertoar ketiga penyaji membawakan lagu Melayu yang berjudul Selayang Pandang, yang diciptakan oleh Lily Suhairy dan Hamiedan AC pada tahun 1950-an. Lagu ini berisikan pantun-pantun tentang seseorang yang sedang jatuh cinta dan dilanda rasa rindu yang berat. Selayang Pandang termasuk ke dalam rentak lagu dua, menggunakan tempo cepat yang sifatnya riang dan gembira (<http://okemedan.com> 2020/12/27 Sepenggal Kisah Liy Suhairy). Alasan penyaji untuk membawakan lagu Selayang Pandang tersebut karena merasa tertantang dengan pola ritme dan pola nada pada lagu melayu yang begitu rapat dan cepat alasan inilah yang membuat penyaji untuk memilih lagu Selayang Pandang ini sebagai bahan untuk Tugas Akhir. Lagu Selayang Pandang ini baru pertama kalinya dibawakan dalam pagelaran piano yang diiringi musik ensambel.

Setiap repertoar memiliki karakter komposisi musik dan teknik yang berbeda-beda. Agar dapat mewujudkan setiap perbedaan tersebut, penyaji berupaya untuk dapat menyajikan sesuai dengan karakter masing masing repertoar. Dengan dilakukannya latihan penjarian, teknik, dan dinamik diharapkan penyaji mampu untuk menampilkan pagelaran ini dengan baik.

Di antara repertoar di atas beberapa repertoar sudah dipertunjukkan dalam berbagai *event*. Seperti Sonata 11 in A Major yang sudah dibawakan oleh Olga Jegunova sebagai bahan *recital* piano. Lagu Summertime juga banyak di *upload* di youtube namun belum ada yang membawakan lagu tersebut sebagai

bahan tugas akhir demikian juga dengan lagu Selayang Pandang juga baru kali ini dibawakan untuk tugas akhir penyajian piano.

Karya-karya yang dipertunjukkan di *social media* hanya sampai beberapa bagian seperti *sonata* yang dimainkan Olga Jegunova yaitu hanya sampai bagian variasi, yang terdiri dari enam variasi seperti dalam video yang diunggahnya di youtube (<http://www.OlgaJegunova.com> 21 oktober 2012). Sedangkan repertoar sonata yang akan dibawakan penyaji yaitu keseluruhan dari bahan sonata. Selanjutnya lagu *Summertime* yang di unggah ke dalam video youtube (<http://youtu.be/92HtJHxosWg> 19 april 2014), hanya menampilkan partitur saja dalam video tersebut, sehingga penikmat hanya dapat mendengar dan memperhatikan part dan video yang ditayangkan. Demikian juga lagu Selayang Pandang, belum ada yang memainkannya dalam solo piano.

B. Rumusan Pertunjukan

Bagaimana memainkan dan menginterpretasikan repertoar *Summertime*, *Sonata 11 in A Major* dan *Selayang Pandang*, di hadapan penonton atau audiens, sesuai dengan teknik-teknik yang ada dalam setiap repertoar tersebut.

C. Tujuan Dan Manfaat Pertunjukan

Tujuan dari pagelaran solo piano dalam repertoar *Summertime*, *Sonata 11 in A Major*, dan *Selayang Pandang* secara umum yaitu untuk menerapkan teknik bermain piano dan penyajiannya dari repertoar, *Summertime* karya Dubose Heyward and George Gershwin, *Sonata 11 in A Major* karya Wolfgang Amadeus

Mozart, dan Selayang Pandang karya Lily Suhairy dan Hamiedan A.C, dalam formai solo, ensambel, dan orkestra sesuai dengan teknik dan karakter tersebut. Selain dari tujuan pagelaran, terdapat beberapa manfaat pagelaran yang diharapkan antara lain:

1. Pagelaran yang disajikan dapat menunjang kreativitas dalam bermain piano dan pendukung pertunjukan. dan mengasah kemampuan penyaji dalam bermain piano dalam berbagai genre musik.
2. Memberikan apresiasi musik dan motivasi kepada mahasiswa jurusan musik khususnya mayor piano, untuk lebih menekuni instrumen mayornya.

D. Tinjauan Repertoar

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam pertunjukan ini penulis mempertunjukan tiga buah karya yaitu: Summertime, Sonata 11 in A Major, Selayang Pandang. Oleh itu penting untuk melakukan tinjauan repertoar, agar penulis bisa mendapatkan gambaran bagaimana tinjauan terhadap repertoar repertoar tersebut Di antaranya sebagai berikut:

Rizky Risman Haris dalam tulisannya yang berjudul “Pertunjukan Solis Piano dengan repertoar, *Mak inang pulau kampai*, tulisan ini menginterpretasikan Repertoar Mak Inang Pulau Kampai, yakni sebuah lagu melayu yang cukup populer di Indonesia dan Malaysia. Kata “mak inang” artinya pengasuh, yaitu orang yang bekerja mengasuh putra atau putri bangsawan pada zaman dahulu. Karya ini diaransemen oleh Bapak Rizaldi,S.Kar.,M.Hum ke dalam bentuk

ensambel string. Karya ini adalah sebuah karya melayu joget yang sangat asyik ketika dimainkan, dikarenakan Mak Inang Pulau Kampai memiliki karakter yang ceria. Sehingga tulisan ini menjadi sumber referensi untuk penyaji dalam membawakan repertoar lagu melayu Selayang Pandang.

Ipung Permadi dalam tulisannya yang berjudul “Menganalisis Teknik Permainan Sonata Mozart Kv 33 Movement Alla Turca. Tulisan ini menginterpretasikan ada beberapa unsur yang sangat penting. Unsur yang nyata adalah materi atau teknik-teknik, yaitu cara mempergunakan jari, tangan, lengan maupun keseluruhan bagian tubuh. Tujuan dari latihan teknik adalah mengembangkan keterampilan jari yang nantinya sebagai penunjang dalam penguasaan sebuah karya, sehingga dapat dicapai dalam jangka waktu yang lebih singkat. Oleh karena itu latihan teknik secara rutin memberi manfaat dalam menguatkan fondasi seorang musisi. Skripsi ini menjadi acuan penyaji untuk lebih memperhatikan teknik dalam partitur Sonata 11 in A Major pada bagian rondo alla turca.

Olga Jegunova adalah seorang mahasiswa Bishopstave Institute (London) olga Jegunova melaksanakan *recital* yang diupload ke dalam youtube October 2012 (<http://www.olgajegunova.com/>) olga Jegunova membawakan Sonata 11 in A Major membawakan bagian 6 variasi sonata. Dan video ini menjadi acuan penyaji untuk memperhatikan baik dari teknik, tempo dan dinamik yang benar dalam memainkan Sonata 11 in A Major tersebut. Iyeth Bustami adalah seorang penyanyi melayu dan dangdut Indonesia. Iyeth Bustami menyanyikan lagu *Selayang Pandang* (<https://youtu.be/WwvNv8sCSnE>), pada

tahun 1994 dalam album Cik Minah Sayang. Lagu ini dinyanyikan dengan ciri khas Melayu yaitu dengan cengkok. Namun belum ada yang mengemasnya dalam pertunjukan piano. Sehingga penyaji akan memainkan dalam bentuk solis piano dengan iringan ensambel sesuai dengan karakter lagu tersebut yang disinkronisasikan dengan teknik permainan piano.

E. Landasan Teori

Pendekatan yang dijadikan sebagai landasan teori sebagai dasar pemikiran dalam melaksanakan pertunjukan ini yaitu, Dalam pertunjukan diperlukannya ekspresi seperti emosi. Emosi lebih berperan sebagai alat bantu bagi musisi dalam memandu bagaimana mereka harus memainkan musik. (Nathan Thomas, Asep Hidayat Wirayudha, 2022: 5). Dalam jurnalnya menuliskan Emosi intrinsik, yaitu sumber emosi yang berasal dari peristiwa musik atau struktural musik sendiri. Terdapat relasi antara intensitas emosi yang di rekognisi dengan karakteristik struktural musik tertentu. Intensitas respons maupun rekognisi emosi kita pada musik naik dan turun mengikuti alur musik yang didengar.

Karakteristik struktural yang dimaksud meliputi sinkopasi ritme, appoggiatura melodi, perubahan harmoni, dan konstruksi teori musik lainnya yang umumnya memiliki relasi dekat dengan proses pembentukan, pemeliharaan, dan konfirmasi ekspektasi musikal (tensi- relaksasi). Ekspresi juga mampu dan memperhatikan dinamik yang tertulis pada bahan repertoar dan ekspresi juga dapat memperindah permainan dan enak di dengar oleh pendengar. Melalui tulisan tersebut penyaji dapat memahami bagaimana peran ekspresi sebuah

pertunjukan dan pentingnya menuangkan ekspresi seperti ekspresi emosi ketika memainkan dinamika keras seperti *Forte*. Maupun memainkan tanda ekspresi lainnya.

Buku khusus teknik *fingering* Hanon karya Charles Louis Hanon pada tahun 1819, telah dibangun dengan cermat untuk memberikan tingkat latihan optimal bagi pianis dari semua tingkatan dan kemampuan. Serangkaian latihan lengkap memiliki rekam jejak yang terbukti dalam meningkatkan keterampilan teknis, kecepatan, dan ekspresi. Buku Hanon ini Pertama kali diterbitkan pada tahun 1873, *The Virtuoso Pianist* oleh Charles Louis Hanon telah menjadi sumber inspirasi yang berharga bagi guru, siswa, dan pemain piano. Latihan asli 60 Hanon kini telah disempurnakan dan dialihkan ke setiap kunci utama. (<https://www.hanon-online.com/the-virtuoso-pianist-part-i/hanon-exercise-n-20/> 17 may 2014).

Selanjutnya buku tangga nada Latifah Kodijat, buku yang berisi tentang teknik penjarian. Selanjutnya ada teknik improvisasi, Improvisasi adalah usahakreatifitas seseorang terhadap sebuah lagu dengan merubah atau menambah sebagian melodi, tanpa merubah bentuk musik awalnya. Melakukan improvisasi dituntut untuk tidak serupa dengan improvisasi sebelumnya. Naibaho, C. A. (2015). Analisis Improvisasi Vokal Dianne Revees Pada Lagu “Triste” Karya Antonio Carlos Jobim (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta). Pagelaran adalah suatu kegiatan pertunjukan hasil karya kepada orang banyak pada tempat tertentu. Untuk mencapai suatu tujuan, pada dasarnya pagelaran adalah kegiatan konsumsi secara tidak langsung antara pemain dengan penonton

untuk mencapai kepuasan masing masing. Seseorang yang tampil di dalam pagelaran adalah sebuah objek tontonan melalui alat musik yang dimainkan maka pemain yang ada dalam pagelaran harus mampu menguasai materi dan harus siap mental untuk mampu tampil dihadapan para penonton sehingga mampu menampilkan yang terbaik (<https://www.slideshare.net/senakun/pengertian-pagelaran> 22 Januari 2015).

